

Urgensi Menuntut Ilmu Dan Kemajuan Teknologi Dalam Perspektif Islam

Seskia Asmia, Umil Kahiri Putri, Willy Siqui Naldi

¹²³ Universitas Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: *iseskia02@gmail.com@yahoo.com*¹, *putrikhairi632@gmail.com*², *wilysiqinaldi@gmail.com*³

Abstract

The main issue addressed in this study is how Islam views the obligation to seek knowledge and the utilization of technology in human life. This research aims to examine the importance of science and technology as tools for improving the quality of human life in accordance with Islamic teachings. The study employs a qualitative method with a library research approach, involving the collection of data from the Qur'an, hadith, books, journals, and other relevant scholarly sources. The findings indicate that Islam strongly encourages its followers to pursue knowledge regardless of age and to utilize technology wisely and responsibly. Technological advancement is regarded as one form of scientific development that can provide significant benefits to human life when used in accordance with Islamic values. Therefore, knowledge and technology have a close relationship in building an advanced, ethical, and beneficial Islamic civilization for society.

Keywords: *Character Education, Islamic Education, Sunan Kalijaga Film.*

Abstrak

Isu pokok penelitian ini adalah bagaimana Islam memandang kewajiban menuntut ilmu serta pemanfaatan teknologi dalam kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup umat manusia sesuai dengan ajaran Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data dari Al-Qur'an, hadis, buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam sangat mendorong umatnya untuk menuntut ilmu tanpa batas usia serta memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Kemajuan teknologi dipandang sebagai salah satu bentuk perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan manfaat besar bagi kehidupan apabila digunakan sesuai nilai-nilai Islam. Dengan demikian, ilmu dan teknologi memiliki hubungan yang erat dalam membangun peradaban Islam yang maju, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Menuntut Ilmu, Kemajuan Teknologi, Perspektif Islam*

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Sejak awal turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW melalui perintah *iqra'* yang berarti membaca, Islam telah menegaskan pentingnya kegiatan belajar dan mencari ilmu sebagai dasar pembentukan peradaban yang maju. Ilmu dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia karena menjadi sarana manusia untuk memahami ajaran agama, mengenal penciptanya, serta menjalani kehidupan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu,

menuntut ilmu tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual di sisi Allah SWT (H. Mansyur, 2023).¹

Dalam ajaran Islam, kewajiban menuntut ilmu berlaku bagi setiap muslim tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun status sosial. Islam mendorong umatnya untuk terus belajar sepanjang hayat demi memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Ilmu yang dimaksud tidak hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu pengetahuan umum, sains, dan teknologi yang dapat mendukung kemajuan kehidupan manusia. Dengan ilmu pengetahuan, manusia mampu berpikir secara rasional, menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan, serta menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi banyak orang (Khasanah, 2021).² Sejarah membuktikan bahwa Islam pernah mencapai masa kejayaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa tersebut, banyak ilmuwan muslim yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan peradaban dunia, seperti dalam bidang kedokteran, matematika, astronomi, filsafat, dan teknik. Kemajuan tersebut menunjukkan bahwa Islam memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Peradaban Islam berkembang bukan hanya karena kekuatan politik, tetapi juga karena tingginya semangat umat Islam dalam menuntut ilmu dan mengembangkan pengetahuan untuk kemaslahatan manusia (Arzaki, 2025).³

Memasuki era modern, perkembangan ilmu pengetahuan melahirkan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, komunikasi, kesehatan, dan sosial budaya. Kehadiran internet, media sosial, serta perangkat digital membuat aktivitas manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik, komunikasi dapat dilakukan tanpa batas jarak, dan berbagai pekerjaan dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi modern. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki peranan besar dalam meningkatkan kualitas hidup manusia (A. Putri dkk., 2024).⁴ Kemajuan teknologi pada dasarnya merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, ilmu dan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Semakin berkembang ilmu pengetahuan, maka semakin berkembang pula teknologi yang dihasilkan. Dalam perspektif Islam, perkembangan teknologi bukanlah sesuatu yang harus ditolak, melainkan harus dimanfaatkan untuk tujuan yang baik dan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Islam mengajarkan bahwa segala bentuk perkembangan ilmu dan teknologi harus tetap berlandaskan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama (Demers, 2023).⁵

¹ H. Mansyur, M. (2023). IQRA' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam. *Havari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5304>

² Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>

³ Arzaki, A. A. (2025). *Kontribusi islam terhadap ilmu pengetahuan: Dari tradisi ke peradaban global*.

⁴ Putri, A., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Sosial Budaya: Indonesia. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 195–198. <https://doi.org/10.26740/ijss.v7n1.p195-198>

⁵ Demers, D. (2023). Unexpected Dreams: Dalam H. L. Schnackenberg & D. A. Simard (Ed.), *Advances in Higher Education and Professional Development* (hlm. 19–36). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8597-2.ch002>

Meskipun memberikan banyak manfaat, perkembangan teknologi juga membawa berbagai dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijaksana. Kemudahan akses internet dan media digital sering kali disalahgunakan untuk hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral. Penyebaran berita bohong, cyberbullying, penipuan digital, konten negatif, hingga kecanduan media sosial menjadi beberapa contoh permasalahan yang muncul akibat penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, perkembangan teknologi yang terlalu bebas dapat menyebabkan menurunnya etika sosial dan membuat sebagian manusia lalai terhadap kewajiban agama (Rizky P.P. Karo Karo & Indah Sriulina Br. Ginting, 2021).⁶ Fenomena tersebut menjadi tantangan besar bagi masyarakat modern, khususnya generasi muda yang hidup di tengah perkembangan teknologi digital. Banyak generasi muda yang memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, tetapi belum mampu memanfaatkannya secara bijak dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang benar mengenai pentingnya ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan tentang akhlak, moral, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi harus ditanamkan agar kemajuan teknologi tidak membawa kerusakan bagi kehidupan manusia. Di sisi lain, teknologi juga dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam mendukung perkembangan pendidikan dan dakwah Islam. Saat ini, berbagai kegiatan keagamaan dan pembelajaran dapat dilakukan melalui media digital, seperti kajian online, aplikasi Al-Qur'an, video pembelajaran, serta platform pendidikan berbasis internet. Kehadiran teknologi mempermudah masyarakat dalam memperoleh ilmu pengetahuan kapan saja dan di mana saja. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan manfaat besar apabila digunakan untuk tujuan yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Andriani, 2023).⁷

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Islam sangat mendorong umatnya untuk menuntut ilmu dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Di era globalisasi dan revolusi digital saat ini, masyarakat dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Namun, kemajuan tersebut harus tetap diimbangi dengan keimanan dan akhlak agar teknologi tidak disalahgunakan. Penelitian ini menjadi penting karena masih terdapat sebagian masyarakat yang menganggap bahwa perkembangan teknologi dapat menjauhkan manusia dari agama, padahal teknologi justru dapat menjadi sarana untuk memperkuat penyebaran ilmu dan nilai-nilai Islam apabila digunakan dengan benar.

Rasionalisasi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara kewajiban menuntut ilmu dan kemajuan teknologi dalam perspektif Islam. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran bahwa Islam merupakan agama yang terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung kemajuan teknologi selama digunakan untuk kemaslahatan manusia. Dengan memahami konsep tersebut, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan tetap menjunjung

⁶ Rizky P.P. Karo Karo & Indah Sriulina Br. Ginting. (2021). Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia pada Media Sosial. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(3), 138–155. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i3.410>

⁷ Andriani, A. D. (2023). Dakwah Virtual: Internet sebagai Reaktualisasi Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(2), 175–188. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29299>

tinggi nilai-nilai moral serta ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Islam mengenai kewajiban menuntut ilmu serta pentingnya kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membangun peradaban Islam yang maju, modern, dan berakhlak mulia. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya keseimbangan antara perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman.

Adapun rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan, seperti Al-Qur'an, hadis, buku, jurnal ilmiah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan konsep menuntut ilmu dan perkembangan teknologi dalam perspektif Islam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami hubungan antara ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan nilai-nilai Islam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya menuntut ilmu dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana demi terciptanya masyarakat yang maju, religius, dan bermanfaat bagi kehidupan bersama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai urgensi menuntut ilmu dan kemajuan teknologi dalam perspektif Islam berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan. Pendekatan studi kepustakaan digunakan karena data penelitian diperoleh melalui berbagai referensi tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti Al-Qur'an, hadis, buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber ilmiah lainnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan ajaran Islam (Anggito & Setiawan, 2018).⁸

Rancangan penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan fenomena mengenai pentingnya menuntut ilmu dan perkembangan teknologi berdasarkan pandangan Islam. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik atau eksperimen, tetapi lebih menekankan pada analisis isi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti berusaha mengkaji konsep-konsep yang terdapat dalam ajaran Islam mengenai kewajiban menuntut ilmu serta pemanfaatan teknologi dalam kehidupan manusia. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pembahasan tentang urgensi menuntut ilmu, perkembangan teknologi, serta pandangan Islam terhadap pemanfaatan teknologi dalam kehidupan modern. Objek penelitian berupa berbagai sumber pustaka yang membahas ilmu pengetahuan, teknologi, dan perspektif Islam, baik yang berasal dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini meliputi Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan kewajiban menuntut ilmu dan pemanfaatan ilmu

⁸ Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

pengetahuan. Sedangkan sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Bahan dan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa literatur ilmiah dan media pendukung penelitian. Bahan penelitian meliputi kitab tafsir, buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah tentang teknologi dan Islam, artikel akademik, serta berbagai referensi digital yang relevan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa laptop, telepon genggam, jaringan internet, serta aplikasi pengolah data dan dokumen yang membantu proses pengumpulan serta analisis data penelitian. Penelitian ini dilakukan secara fleksibel tanpa terikat pada lokasi tertentu karena menggunakan metode studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui perpustakaan, buku elektronik (*e-book*), jurnal online, dan berbagai sumber ilmiah yang dapat diakses melalui internet. Dengan demikian, penelitian lebih berfokus pada pengkajian data tertulis dibandingkan observasi lapangan secara langsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi literatur. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, tulisan, ayat Al-Qur'an, hadis, dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, studi literatur dilakukan dengan membaca, memahami, mencatat, dan mengkaji berbagai teori serta pendapat para ahli mengenai pentingnya menuntut ilmu dan perkembangan teknologi dalam perspektif Islam. Data yang diperoleh kemudian dipilih dan disusun berdasarkan tingkat relevansi terhadap fokus penelitian (Rosmita dkk., 2024).⁹ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu menuntut ilmu dan kemajuan teknologi dalam perspektif Islam. Menuntut ilmu didefinisikan sebagai usaha manusia dalam memperoleh pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu umum, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan kehidupan sesuai ajaran Islam. Sedangkan kemajuan teknologi didefinisikan sebagai perkembangan alat, sistem, dan inovasi hasil ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mempermudah aktivitas manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Perspektif Islam dalam penelitian ini merujuk pada pandangan dan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis mengenai penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji sehingga diperoleh pemahaman mengenai hubungan antara kewajiban menuntut ilmu dan kemajuan teknologi dalam perspektif Islam (Satriadi dkk., 2023).¹⁰ Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi dan pendapat dari beberapa sumber ilmiah yang berbeda. Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh dapat diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, peneliti juga melakukan pengkajian

⁹ Rosmita, E., Haya, N., & Isnaini. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tim Gita Lentera.

¹⁰ Satriadi, Mocints, A., & Sjukun. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Azka Pustaka.

ulang terhadap sumber-sumber yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian (Zakariah dkk., 2020).¹¹

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai pentingnya menuntut ilmu dan pemanfaatan teknologi dalam perspektif Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi masyarakat dan generasi muda dalam memahami bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi harus digunakan secara seimbang dengan nilai-nilai keimanan, moral, dan ajaran Islam demi terciptanya kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat.

Hasil dan Pembahasan

A. Kedudukan Ilmu dalam Islam

Ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan manusia. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca (*iqra'*), yang menunjukkan bahwa Islam sejak awal telah menjadikan ilmu sebagai dasar utama dalam membangun kehidupan manusia. Membaca dalam makna yang luas tidak hanya berarti membaca tulisan, tetapi juga memahami, mempelajari, dan meneliti segala sesuatu yang ada di alam semesta. Oleh karena itu, ilmu menjadi sarana manusia untuk mengenal Allah SWT, memahami ajaran agama, serta menjalankan kehidupan dengan baik dan benar.

Dalam Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan diberikan kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak berilmu. Ilmu menjadikan manusia lebih mampu berpikir secara bijaksana, mengambil keputusan dengan benar, dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dengan ilmu, manusia dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk serta mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi. Islam juga mengajarkan bahwa ilmu tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan dunia, tetapi juga menjadi bekal penting untuk kehidupan akhirat. Oleh sebab itu, menuntut ilmu dipandang sebagai amalan mulia yang memiliki nilai ibadah di sisi Allah SWT. Ilmu pengetahuan dalam Islam tidak hanya terbatas pada ilmu agama saja, tetapi juga mencakup ilmu umum yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti ilmu kesehatan, pendidikan, ekonomi, teknologi, dan sosial. Semua ilmu yang memberikan manfaat bagi manusia dipandang sebagai sesuatu yang penting untuk dipelajari. Dengan demikian, Islam menunjukkan bahwa agama dan ilmu pengetahuan memiliki hubungan yang erat serta saling mendukung dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat (Mubarok, 2022).¹²

B. Kewajiban Menuntut Ilmu bagi Setiap Muslim

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun status sosial. Islam mengajarkan bahwa proses belajar tidak memiliki batas waktu dan harus dilakukan sepanjang hayat. Seseorang tidak boleh merasa cukup terhadap ilmu yang dimilikinya karena perkembangan ilmu pengetahuan terus berlangsung seiring perubahan zaman. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan

¹¹ Zakariah, A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Almawaddah Warahmah.

¹² Mubarok, F. (2022). *Kedudukan Ilmu bagi Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*. 2(1).

kemampuan dirinya agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kewajiban menuntut ilmu memiliki tujuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan ilmu, manusia dapat memahami ajaran agama secara benar sehingga mampu menjalankan ibadah dan kehidupan sosial sesuai dengan tuntunan Islam. Selain itu, ilmu juga membantu manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, menyelesaikan berbagai permasalahan, serta menciptakan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Orang yang berilmu akan lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan zaman dibandingkan orang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Dalam kehidupan modern, kewajiban menuntut ilmu menjadi semakin penting karena manusia hidup di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Persaingan global menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas agar mampu bertahan dan berkembang. Oleh sebab itu, Islam sangat mendorong umatnya untuk memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya, baik melalui pendidikan formal maupun melalui pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Firly Muharrani dkk., 2023).¹³

C. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Kemajuan Peradaban Islam

Kemajuan peradaban Islam pada masa lalu tidak terlepas dari tingginya semangat umat Islam dalam menuntut ilmu pengetahuan. Pada masa kejayaan Islam, banyak ilmuwan muslim yang berhasil mengembangkan berbagai cabang ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan peradaban dunia. Tokoh-tokoh seperti Ibnu Sina dalam bidang kedokteran, Al-Khawarizmi dalam bidang matematika, serta Al-Farabi dalam bidang filsafat menjadi bukti bahwa umat Islam pernah berada pada puncak kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa tersebut menjadikan peradaban Islam sebagai pusat pendidikan dan penelitian dunia. Banyak pelajar dari berbagai wilayah datang untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat mendukung kegiatan penelitian, pengembangan ilmu, dan inovasi demi kemajuan kehidupan manusia.

Kemajuan peradaban Islam bukan hanya dibangun melalui kekuatan politik dan ekonomi, tetapi juga melalui kekuatan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat pada masa itu. Semangat menuntut ilmu yang dimiliki oleh generasi muslim terdahulu menjadi contoh penting bagi masyarakat modern saat ini. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakatnya. Oleh sebab itu, umat Islam perlu kembali membangun budaya belajar, membaca, dan meneliti agar mampu menghadapi perkembangan zaman serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dunia modern (J. Putri & Ferianto, 2023).¹⁴

D. Perkembangan Teknologi di Era Modern

Perkembangan teknologi di era modern berlangsung sangat cepat dan membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Teknologi telah menjadi bagian penting yang hampir tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Berbagai bidang kehidupan seperti

¹³ Firly Muharrani, Niimmasubhani, & Adona, P. (2023). Adab Menuntut Ilmu Analisis Terhadap Materi Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tadzakkur*, 5(2), 84–94. <https://doi.org/10.57113/taz.v5i2.384>

¹⁴ Putri, J., & Ferianto, F. (2023). Kemajuan Peradaban Islam Di Era Society 5.0. *Wabana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(01), 42–54. <https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9241>

pendidikan, komunikasi, ekonomi, kesehatan, transportasi, dan hiburan mengalami perubahan signifikan akibat perkembangan teknologi digital. Kehadiran internet dan perangkat digital membuat manusia dapat melakukan berbagai aktivitas dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Dalam bidang komunikasi, teknologi memungkinkan manusia berinteraksi tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Informasi dapat diperoleh hanya dalam hitungan detik melalui internet dan media sosial. Dalam bidang pendidikan, teknologi membantu proses pembelajaran melalui platform digital, video edukasi, dan berbagai sumber belajar online.

Sementara itu, dalam bidang kesehatan, teknologi membantu tenaga medis dalam melakukan diagnosis dan pengobatan dengan lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Namun, perkembangan teknologi juga membawa perubahan terhadap pola hidup masyarakat. Kehidupan manusia menjadi semakin bergantung pada teknologi digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan modern (Ade Sofyan & Amin Hidayat, 2023).¹⁵

E. Dampak Positif Teknologi dalam Perspektif Islam

Teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia apabila digunakan secara benar dan bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, teknologi dipandang sebagai hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk membantu manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Islam tidak menolak perkembangan teknologi, bahkan mendorong umatnya untuk memanfaatkan teknologi demi kemaslahatan bersama selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Dalam dunia pendidikan, teknologi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan. Saat ini, masyarakat dapat memperoleh ilmu melalui berbagai media digital seperti aplikasi pembelajaran, buku elektronik, video edukasi, dan seminar online. Teknologi juga mempermudah proses komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan fleksibel. Kehadiran teknologi membuat akses pendidikan menjadi lebih luas dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. Selain itu, teknologi juga memberikan manfaat besar dalam penyebaran dakwah Islam. Banyak kegiatan dakwah dan kajian keagamaan yang dilakukan melalui media sosial, aplikasi digital, dan platform video online. Melalui teknologi, nilai-nilai Islam dapat disampaikan kepada masyarakat luas dengan lebih cepat dan mudah. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam mendukung perkembangan pendidikan dan dakwah Islam di era modern (Tamaulina Br. Sembiring dkk., 2024).¹⁶

F. Dampak Negatif Kemajuan Teknologi

Di balik berbagai manfaat yang diberikan, perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijaksana. Kemudahan akses internet dan media sosial sering kali disalahgunakan untuk menyebarkan informasi palsu, ujaran kebencian, dan

¹⁵ Ade Sofyan & Amin Hidayat. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Satya Informatika*, 7(02), 16–24. <https://doi.org/10.59134/jsk.V7i02.163>

¹⁶ Tamaulina Br. Sembiring, Ghosy Thosan, Muhammad Fadli, Rudi Apriyanto, Stella Namira, & Thania Dhea Fany Purba. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 2(3), 275–280. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v2i3.76>

konten yang bertentangan dengan nilai agama serta moral. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan manusia menjadi kurang peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Perkembangan teknologi juga memengaruhi perilaku generasi muda. Banyak anak muda yang menghabiskan waktu secara berlebihan untuk bermain media sosial atau permainan digital sehingga mengabaikan kewajiban belajar maupun ibadah. Kecanduan teknologi dapat menyebabkan menurunnya produktivitas, kurangnya interaksi sosial secara langsung, serta munculnya perilaku individualis. Kondisi tersebut menjadi tantangan besar dalam kehidupan masyarakat modern. Selain itu, perkembangan teknologi tanpa pengawasan dapat menyebabkan menurunnya nilai moral dan etika dalam kehidupan sosial. Banyak konten negatif yang mudah diakses oleh masyarakat, terutama generasi muda, sehingga dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu disertai dengan pendidikan moral dan pemahaman agama yang kuat agar teknologi tidak membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia (Setiawan dkk., 2025).¹⁷

G. Perspektif Islam terhadap Penggunaan Teknologi

Dalam pandangan Islam, teknologi pada dasarnya bersifat netral. Teknologi dapat memberikan manfaat besar apabila digunakan untuk tujuan yang baik, tetapi juga dapat membawa kerusakan apabila disalahgunakan. Oleh sebab itu, Islam menekankan pentingnya akhlak, etika, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Setiap bentuk perkembangan ilmu dan teknologi harus digunakan untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia serta tidak bertentangan dengan syariat Islam. Islam mengajarkan bahwa manusia adalah khalifah di muka bumi yang memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana. Teknologi harus digunakan untuk membantu kehidupan manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat hubungan sosial. Penggunaan teknologi yang sesuai dengan nilai Islam akan membawa manfaat besar bagi kehidupan dunia maupun akhirat. Selain itu, Islam juga mengingatkan agar manusia tidak terlena oleh perkembangan teknologi hingga melupakan kewajiban kepada Allah SWT. Kemajuan teknologi seharusnya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui pemanfaatan ilmu yang bermanfaat, bukan justru menjadi penyebab manusia lalai terhadap ibadah dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, keseimbangan antara perkembangan teknologi dan nilai spiritual sangat penting dalam kehidupan seorang muslim (M. Arif Susanto, 2024).¹⁸

H. Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Teknologi berkembang karena adanya ilmu pengetahuan, sedangkan ilmu pengetahuan juga semakin berkembang dengan bantuan teknologi. Dalam kehidupan modern, hampir seluruh kemajuan teknologi lahir dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan manusia. Dalam perspektif Islam, hubungan antara ilmu dan teknologi harus diarahkan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan menjadi dasar dalam menciptakan inovasi teknologi yang membantu manusia

¹⁷ Setiawan, A. F., Kholifatun, I., Kamal, M. R., & Syofiyana, R. (2025). Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Literatur. . . *Volume, 02*.

¹⁸ M. Arif Susanto. (2024). Islam dan Teknologi: Tantangan Etika dan Adaptasi dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 95–102. <https://doi.org/10.59829/dq88ve47>

dalam berbagai bidang kehidupan. Sementara itu, teknologi membantu manusia memperoleh informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat dan mudah. Oleh sebab itu, Islam sangat mendorong umatnya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diimbangi dengan nilai moral dapat menyebabkan berbagai kerusakan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, Islam menekankan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi harus tetap dilandasi dengan iman, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Dengan keseimbangan tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi sarana untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Winarni, 2021).¹⁹

I. Peran Generasi Muda dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi

Generasi muda memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital. Generasi muda merupakan kelompok yang paling dekat dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, mereka harus memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Pendidikan mengenai pentingnya menuntut ilmu dan etika penggunaan teknologi perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi muda. Dengan pendidikan yang baik, generasi muda diharapkan mampu menggunakan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat seperti belajar, berdakwah, mengembangkan kreativitas, dan membangun inovasi baru yang berguna bagi masyarakat. Selain itu, generasi muda juga perlu memiliki pemahaman agama yang kuat agar mampu menyaring informasi dan menghindari pengaruh negatif dari perkembangan teknologi. Generasi muda yang memiliki ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik akan menjadi aset penting dalam membangun masa depan bangsa dan peradaban Islam. Mereka diharapkan mampu menjadi generasi yang cerdas, kreatif, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan demikian, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan masyarakat (Nanggala, t.t.).²⁰

J. Urgensi Menuntut Ilmu dan Teknologi dalam Membangun Peradaban Islam

Menuntut ilmu dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana merupakan hal yang sangat penting dalam membangun peradaban Islam yang maju dan modern. Ilmu pengetahuan menjadi dasar utama dalam menciptakan berbagai inovasi yang membantu kehidupan manusia. Sementara itu, teknologi menjadi sarana untuk mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam kehidupan modern, umat Islam dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman. Namun, kemajuan tersebut harus tetap diimbangi dengan nilai-nilai keimanan, moral, dan akhlak yang baik. Kemajuan teknologi tanpa disertai moral dapat menyebabkan berbagai kerusakan sosial dan menurunnya kualitas kehidupan manusia. Islam mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi harus digunakan untuk menciptakan kemaslahatan serta memberikan manfaat bagi banyak orang. Oleh karena itu, umat Islam perlu terus meningkatkan semangat belajar, melakukan penelitian, dan mengembangkan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan

¹⁹ Winarni, R. W. (2021). *Hubungan Ilmu Pengetahuan Dengan Teknologi*.

²⁰ Nanggala, A. (T.T.). *Peran Generasi Muda Dalam Era New Normal*

teknologi yang disertai nilai-nilai Islam, maka akan tercipta peradaban yang maju, religius, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia (Karida¹ & Aripin, 2025).²¹

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Islam menempatkan ilmu pengetahuan pada kedudukan yang sangat tinggi dan menjadikannya sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim tanpa batasan usia, jenis kelamin, maupun status sosial, karena ilmu berperan sebagai sarana untuk memahami ajaran agama, meningkatkan kualitas hidup, serta membangun peradaban yang lebih maju dan berakhlak. Islam juga tidak membatasi ilmu hanya pada aspek keagamaan, tetapi mencakup seluruh bidang ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi di era modern merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, komunikasi, ekonomi, dan kesehatan. Teknologi memiliki dampak positif yang besar apabila digunakan secara bijaksana, terutama dalam mendukung proses pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan Islam. Namun, teknologi juga memiliki dampak negatif jika tidak disertai dengan nilai moral dan pemahaman agama yang kuat, seperti penyebaran informasi palsu, menurunnya etika sosial, dan penyalahgunaan media digital.

Dalam perspektif Islam, teknologi tidak dipandang sebagai sesuatu yang bertentangan dengan agama, melainkan sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia. Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, pemanfaatan teknologi, serta penerapan nilai-nilai akhlak dan keimanan. Dengan demikian, ilmu dan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat dalam membangun peradaban Islam yang maju, modern, dan tetap berlandaskan nilai-nilai moral. Kebaruan dari kajian ini terletak pada penegasan bahwa integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menjadi kebutuhan praktis di era digital saat ini. Teknologi tidak hanya sebagai alat modernisasi, tetapi juga sebagai media strategis dalam memperkuat pendidikan Islam, dakwah, dan pembentukan karakter generasi muda muslim.

Daftar Pustaka

- Ade Sofyan & Amin Hidayat. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Satya Informatika*, 7(02), 16–24. <https://doi.org/10.59134/jsk.v7i02.163>
- Andriani, A. D. (2023). Dakwah Virtual: Internet sebagai Reaktualisasi Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(2), 175–188. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29299>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arzaki, A. A. (2025). *Kontribusi islam terhadap ilmu pengetahuan: Dari tradisi ke peradaban global*.
- Demers, D. (2023). Unexpected Dreams: Dalam H. L. Schnackenberg & D. A. Simard (Ed.), *Advances in Higher Education and Professional Development* (hlm. 19–36). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8597-2.ch002>

²¹ Karida¹, M. P., & Aripin, S. (2025). *Adab Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Bagi Generasi Z*. 1.

- Firly Muharrani, Niimmasubhani, & Adona, P. (2023). Adab Menuntut Ilmu Analisis Terhadap Materi Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tadzakkur*, 5(2), 84–94. <https://doi.org/10.57113/taz.v5i2.384>
- H. Mansyur, M. (2023). Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam. *Hawari : Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5304>
- Karida¹, M. P., & Aripin, S. (2025). *Adab Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Bagi Generasi Z. 1*.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- M. Arif Susanto. (2024). Islam dan Teknologi: Tantangan Etika dan Adaptasi dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.59829/dq88ve47>
- Mubarok, F. (2022). *Kedudukan Ilmu bagi Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*. 2(1).
- Nanggala, A. (T.T.). *Peran Generasi Muda Dalam Era New Normal*.
- Putri, A., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Sosial Budaya: Indonesia. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 195–198. <https://doi.org/10.26740/ijss.v7n1.p195-198>
- Putri, J., & Ferianto, F. (2023). Kemajuan Peradaban Islam Di Era Society 5.0. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(01), 42–54. <https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9241>
- Rizky P.P. Karo Karo & Indah Sriulina Br. Ginting. (2021). Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia pada Media Sosial. *Jurnal Lembannas RI*, 9(3), 138–155. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i3.410>
- Rosmita, E., Haya, N., & Isnaini. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tim Gita Lentera.
- Satriadi, Moeints, A., & Sjukun. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Azka Pustaka.
- Setiawan, A. F., Kholifatun, I., Kamal, M. R., & Syofiyana, R. (2025). Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Literatur. . . *Volume*, 02.
- Tamaulina Br. Sembiring, Ghosy Thosan, Muhammad Fadli, Rudi Apriyanto, Stella Namira, & Thania Dhea Fany Purba. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 2(3), 275–280. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v2i3.76>
- Winarni, R. W. (2021). *Hubungan Ilmu Pengetahuan Dengan Teknologi*.
- Zakariah, A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Alkawaddah Warahmah.